

**PENGARUH KECUKUPAN DAN KETERAMPILAN  
TENAGA PERAWAT KAMAR BEDAH TERHADAP  
KEJADIAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN  
DI IBS RSUD KOTA YOGYAKARTA**

*THE SUFFICIENCY AND SKILLS OF SURGICAL NURSE  
WITH PATIENT SAFETY INCIDENT AT YOGYAKARTA  
REGIONAL PUBLIC HOSPITAL*

**Manarul Ulfah, Elsy Maria Rosa**  
Program Studi Manajemen Rumah Sakit,  
Program Pascasarjana,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Menurut laporan insiden keselamatan pasien oleh Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit tahun 2011 terdapat 14,41% kejadian tidak diharapkan dan 18,53% Kejadian Nyaris Cedera. Perawat memberikan pelayanan kepada pasien selama 24 jam sehari, serta mempunyai kontak yang konstan dengan pasien. Pelayanan keperawatan di kamar bedah merupakan salah satu indikator mutu dan layanan rumah sakit. Maka dari itu hendaknya perawat yang dipekerjakan di kamar bedah adalah perawat yang mempunyai keterampilan baik dan dalam kecukupan jumlah yang tepat.

**Metode:** jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan observasional. Subjek penelitian ini adalah seluruh perawat kamar bedah dan objek penelitian ini adalah kecukupan dan keterampilan perawat kamar bedah serta kejadian insiden keselamatan pasien.

**Hasil dan Pembahasan:** Dari analisis data menggunakan uji regresi logistik, kecukupan tenaga perawat kamar bedah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian insiden keselamatan pasien dimana nilai signifikansi sebesar 0.232 ( $>0.05$ ), sedangkan keterampilan perawat kamar bedah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian insiden keselamatan pasien, dimana nilai signifikansi sebesar 0.013 ( $<0.05$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecukupan perawat kamar bedah terhadap insiden keselamatan pasien. Namun terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan perawat kamar bedah terhadap kejadian insiden keselamatan pasien di Instalasi Bedah Sentral, RSUD Kota Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Kecukupan Perawat, Keterampilan Perawat, Insiden Keselamatan Pasien

## **ABSTRACT**

**Background:** *The reports from Hospital Patient Safety Committee, there are 13.41 % adverse events and 18.53% near miss. One of the causative factors of these patient safety incidents is human resource, especially nurses. Nurses give 24 hours/day service to patient. Therefore, it is expected that nurses at operating room are sufficient and have good skills.*

**Method:** *this study is a quantitative study with observational approach. Subject of **this** study is all nurses at operating room. Object of this study is sufficiency, skills of nurses, and patient safety incident.*

**Result:** *Only 24% operations that have sufficient nurses, 5% operations whose **all** nurses have good skills and conduct their duty at operating room, and at 90% operations, there are patient safety incidents. From data analysis using logistic regression test, sufficiency of nurses do not significantly affect patient safety incident where significance point is 0.232 ( $>0.05$ ), while nurse's skills has significant effect on patient safety incident, where significant point is 0.013 ( $<0.05$ ).*

**Conclusion:** *There is no significant effect between surgical nurse amount sufficiencies on patient safety incident. However, there is significant effect on surgical nurse's skills on patient safety incident at Hospital X Yogyakarta.*

**Keywords:** *Nurse's Sufficiency, Nurse's skills, Patient Safety Incident*